

**PENGARUH *GREEN BANKING* DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS DI PT BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan judul  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh

Anany Faruq  
NIM. E20191234

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2023**

**PENGARUH *GREEN BANKING* DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS DI PT BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)**

**SKRIPSI**

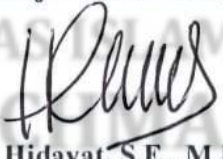
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Anany Faruq  
NIM. E20191234

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Nur Hidayat, S.E., M.M  
197905052023211015

**PENGARUH *GREEN BANKING* DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS DI PT BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Desember

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris

  
Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I  
NIP. 197608122008011015

  
Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.F  
NUP. 201708173

Anggota

1. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si

2. Nurhidayati, S.E., M.M

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. D. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 1968122611996031001

## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan)

Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.

Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.<sup>1</sup>

( QS : Al Ankabut : 69 )



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Al Qur'an Al Karim, Al Ankabut : 69. Garut : Jumanatul ali art. 310

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini, diantaranya :

1. Untuk Orangtuaku, terima kasih atas limpahan do'a dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk selalu terikat dengan hukum syara' dan menjadi orang yang bahagia di dunia dan di akhirat.
2. Kakak dan adikku tersayang yang tidak lupa memberiku semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Guru-guru saya dari TK Hingga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan ilmunya kepada peneliti.
4. Bapak Nur Hidayat selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan saran, semangat, petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada seluruh narasumber yang terlibat.
6. Saudara seperjuangan, teman angkatan program studi Perbankan Syari'ah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya beserta nikmat-nikmatnya, nikmat iman, Islam dan khususnya nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : Pengaruh *Green banking* Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini bukan hanya karena hasil usaha keras dari penulis sendiri, namun karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas belajar di kampus tercinta ini..
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah mempertahankan akreditasi yang cukup baik di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember..
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Islam yang sudah memberikan arahan serta program kuliah di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Ana Pratiwi, S.E., Ak, M.S.A selaku koordinator Program Studi Perbankan Syariah yang selalu memberikan bimbingan, bantuan, serta arahan dalam

mengerjakan skripsi ini terlaksana dari pengajuan judul hingga skripsi selesai dan penulis mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

5. Bapak Nur Hidayat S.E., M.M .selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dengan sabar dan penuh perhatian, sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan benar.
6. Kepada seluruh dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk menjadikan penulis lebih teliti lagi dalam penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen dan segenap karyawan civitas akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Orang tua peneliti. Kepala Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kontribusi dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulisan meminta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan akan skripsi ini. Namun, penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jember, 30 November 2023  
Penulis

**Anany Faruq**  
**NIM. E20191234**

### **ABSTRAK**

Anany Faruq. 2023. Pengaruh *Green banking* Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Kata kunci : *Green Banking*, Biaya Operasional, Profitabilitas

Bank merupakan salah satu instrumen pembangunan ekonomi disuatu negara yang mengubah dana simpanan masyarakat menjadi investasi produktif. Setiap tahun bank bertumbuh secara baik di Indonesia, pertumbuhan bank secara tidaklangsung bersinggungan dengan dampak iklim global yang melanda dunia, walau tidak berperan secara langsung perusahaan bidang perbankan juga harus berkomitmen untuk tetap menjaga lingkungan.

Bank BRI adalah salah satu Bank Besar di Indonesia yang mempunyai jaringan di semua provinsi dan kota di Indonesia. Maka selayaknya bank BRI juga turut serta aktif melakukan bisnis dengan mempertimbangkan dampak iklim secara nyata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah *green banking* dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di PT Bank Pada PT Rakyat Indonesia (BRI) baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melihat hasil laporan keuangan bank BRI dari tahun 2011 – 2022.

Hasil penelitian ini adalah *green banking* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Alasan *green banking* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas adalah faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari bank BRI porsi besar dikarenakan oleh biaya operasional, NPM dll.

Biaya operasinal berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Biaya operasional mempunyai pengaruh negatif, artinya semakin kecil nilai biaya operasional maka semakin besar profitabilitas yang didapatkan oleh Bank BRI. *Green banking* dan biaya operasinal berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pengaruh kedaunaya mencapai 85,9%



## DAFTAR ISI

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>         | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....              | 7           |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 7           |
| D. Manfaat Penelitian.....             | 8           |
| E. Ruang lingkup Penelitian.....       | 10          |
| F. Definisi Operasional Variabel ..... | 14          |
| G. Asumsi Penelitian .....             | 17          |
| H. Hipotesis .....                     | 17          |
| I. Sistematika Pembahasan.....         | 19          |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b> | <b>21</b>   |

|                                                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| A. Penelitian Terdahulu.....                           | 21        |
| B. Kajian Teori.....                                   | 30        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b> | <b>37</b> |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....                | 37        |
| B. Populasi Dan Sampel.....                            | 38        |
| C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data.....          | 39        |
| D. Analisis Data.....                                  | 40        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>         | <b>44</b> |
| A. Gambaran Objek Penelitian.....                      | 44        |
| B. Penyajian.....                                      | 46        |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....               | 49        |
| D. Pembahasan.....                                     | 54        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                              | <b>60</b> |
| A. Simpulan.....                                       | 60        |
| B. Saran – Saran.....                                  | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                             | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                        |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Tabel Indikator.....                                     | 12 |
| Tabel 2.1 Tabulasi Persamaan dan Perbedaan .....                   | 28 |
| Tabel 3.1 Pengambilan sampel .....                                 | 39 |
| Tabel 4.1 Skor Green banking .....                                 | 47 |
| Tabel 4.2 Rasio Biaya Keuangan.....                                | 47 |
| Tabel 4.3 Profitabilitas Bank BRI.....                             | 48 |
| Tabel 4.4 Statistik Deskriptif .....                               | 49 |
| Tabel 4.5 Uji Normalitas.....                                      | 50 |
| Tabel 4.6 Uji Heteroskedastitas .....                              | 51 |
| Tabel 4.7 Uji T.....                                               | 52 |
| Tabel 4.8 Uji F.....                                               | 53 |
| Tabel 4.9 Koefisien determinasi .....                              | 54 |
| Tabel 4.10 Perbandingan biaya operasional dan profitabilitas ..... | 57 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 grafik perbandingan green banking dan profitabilitas..... 55  
Gambar 4.2 Kurva Perbandingan biaya operasional dan profitabilitas..... 57





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu instrumen pembangunan ekonomi disuatu negara yang mengubah dana simpanan masyarakat menjadi investasi produktif. Perubahan iklim dan kondisi lingkungan yang kian memburuk menjadi suatu hal yang harus diperhatikan secara khusus demi keberlangsungan hidup manusia. Perlunya perhatian khusus terhadap pengelolaan lingkungan hidup demi menjaga kelestariannya yang serasi dan seimbang untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan. Kerusakan lingkungan yang terjadi tidak bisa dilepaskan dari campur tangan manusia, dimana kerusakan yang ada dikarenakan timbul dari kegiatan usaha manusia dalam rangka memperoleh keuntungan. Lembaga perbankan yang menjadi salah satu sektor penting pertumbuhan perekonomian diharuskan ikut serta dalam memperhatikan kelestarian lingkungan, hal ini sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sebagaimana termaktub dalam UUD 1945. Penerapan prinsip tersebut dalam perbankan dikenal dengan istilah *Green banking* yang penerapannya secara implisit terkandung dalam PBI No.8/21/PBI/2006 dan surat edaran Bank Indonesia No.8/22/DPbS.<sup>2</sup>

Globalisasi sangat berdampak terhadap kemajuan di bidang teknologi dan juga ekonomi. Globalisasi adalah proses yang memungkinkan orang di seluruh dunia untuk berkolaborasi dan berkomunikasi serta terlibat dalam

---

<sup>2</sup> Hanif, Nur Wahyu, Fatullah, "Green banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan 3, no. 2 (November 2020): 87.

semua aspek kehidupan mereka, termasuk budaya, ekonomi, politik, teknologi, dan lingkungan dan begitu juga. *Sustainable Finance* menjadi *trend global* baru, hal ini merupakan sebuah pandangan baru dalam industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya, yang menyongsong terlaksananya pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan usaha pembaharuan yang didasari atas tiga aspek orientasi, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (hubungan sosial masyarakat), serta *planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup). Definisi tersebut sering dikenal dengan *triple bottom line*. Dilansir Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan *sustainable finance* mempunyai lima dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya, perubahan target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif, promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha dan ekonomi, serta pemberian dukungan pada terlasanya prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, projobs, pro-poor, dan pro-environment*).<sup>3</sup>

*Green banking* merupakan upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya.<sup>4</sup> Pada dasarnya konsep *green banking* tidak hanya sekadar menjalankan aktivitas “*Go Green*”. Menurut Bank Dunia, *green banking* merupakan lembaga keuangan yang memberikan prioritas pada *sustainability* dalam praktek bisnisnya dimana bank yang menerapkan konsep *green banking*

---

<sup>3</sup> Hanif, Nur Wahyu, Fatullah, 87.

<sup>4</sup> Perkumpulan Prakasa, Menagwal Green banking Indonesia dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta : Prakarsa 2014



akan menghasilkan output perusahaan, *competitive advantage*, identitas perusahaan yang baik, serta *brand image* yang kuat dalam pencapaian target perusahaan yang telah ditetapkan. Menurut Gupta banyak cara dilakukan dalam adopsi *green banking* seperti *online banking*, *internet banking*, *green checking account*, *green loan*, *mobile banking*, *electronic banking outlet* dan penghematan penggunaan energi yang berkontribusi pada program keberlanjutan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Bhardwaj and Malhorta menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara penerapan *green banking* pada profitabilitas bank. Hal serupa dikatakan oleh Hossain and Kalince yang mengatakan bahwa online banking (produk *green banking*) akan membuat kegiatan bank menjadi lebih efisien dan dengan keuntungan yang lebih.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara perlunya pemerintahan memperhatikan beberapa sektor pendukung tidak terkecuali sektor perbankan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang makmur. Menurut Budisantoso dan Nuritom dalam bukunya menjelaskan mengenai tiga peran penting perbankan sebagai *agent of trust*, *agent of development* dan *agent of services*. Sehingga penting bagi bank untuk senantiasa menjaga dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi yaitu dengan cara melihat rasio kinerja keuangannya. Sesuai dengan UU No.10 tahun 1998. Bank wajib memelihara kesehatannya. Menurut peraturan Bank Indonesia No 13 tahun 2021 kesehatan bank yang merupakan cerminan kondisi

---

<sup>5</sup> Diah Anggraini, Dwi Nita, Irawan, "Analisis Implementasi Green banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)," Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika 17, no. 2 (2020): 142

dan kinerja bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Kinerja keuangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara optimal.<sup>6</sup>

Industri perbankan juga dituntut dengan adanya kinerja yang sehat dan baik agar perbankan mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu kinerja bank dapat dikatakan baik ini dapat dilihat dari nilai profitabilitas bank tersebut. Hutagalung mengatakan bahwa profitabilitas merupakan variabel penting yang tepat untuk digunakan mengukur kinerja suatu bank. Adapun Wiagustini mengatakan profitabilitas dikatakan sangat penting bagi perbankan karena profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dan ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar mampu mengetahui berapa keuntungan yang didapat dalam suatu periode tertentu.<sup>7</sup> Profitabilitas bank tinggi mencerminkan bahwa bank memiliki sistem yang baik pada manajemen risiko, pemeriksaan kredit, dan pemantauan risiko yang diharapkan dapat mengurangi risiko bank. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>8</sup> Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dalam Return On Asset (ROA). ROA menurut Kasmir merupakan rasio yang

---

<sup>6</sup> Evi D. Jayanti, Farahiyah Sartika, "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi," *Akuntabel* 18, no. 4 (Januari, 2021): 719.

<sup>7</sup> Wiagustini, Ni Luh Putu, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Denpasar: Udayana University Press, 2010), 76.

<sup>8</sup> Agus, Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2014), 123.

menunjukkan hasil atas (*return*) jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.<sup>9</sup>

Kecukupan modal bank berhubungan dengan tingkat kemampuan bank dalam mengelola permodalan atas aset yang berisiko. Secara teori, bank yang mempunyai rasio kecukupan modal yang lebih besar dipandang lebih sehat dan aman apabila dibandingkan bank yang mempunyai rasio kecukupan modal lebih rendah.<sup>10</sup>

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecukupan modal dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Evi Dwi dan Farahiyah menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Bahl, menjelaskan bahwa *green* dalam *green banking* sebagai satu jenis teknik perbankan dalam mengurangi internal *carbo footprint* dan *exernal carbo emission*. Sejalan dengan itu menurut Sudhalakshmi dan Chinnadorai, *green banking* diartikan sebagai suatu proses promosi praktek ramah lingkungan dan mengurangi *carbon footprint* dari aktivitas bank. sedangkan Saravanaselvi dalam juga berpendapat bahwa salah satu bentuk *green banking* adalah lebih memanfaatkan online banking dibanding membangun branch banking. Adapun Yadav dan Viswanadham mengatakan penerapan *green banking* tidak hanya memberikan manfaat pada lingkungan

---

<sup>9</sup> Kasmir, Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik) (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 115.

<sup>10</sup> Aulia Puspita, 4.

<sup>11</sup> Evi D. Jayanti, Farahiyah Sartika, 719.

akan tetapi juga pada aktivitas perbankan yang akan lebih efisien dalam melakukan aktivitasnya.<sup>12</sup>

Salah satu bank BUMN yakni Bank negara Indonesia (BRI) memiliki strategi ramah lingkungan untuk mengurangi kebutuhan penggunaan kertas, yaitu dengan mengadopsi konsep paper less office. Konsep ini meminimalisir penggunaan kertas dengan cara mengonversikan penggunaan dokumen cetak dan persuratan kedalam bentuk digital, Penerapan konsep paperless office diadaptasi melalui penggunaan BRI Forum sebagai media komunikasi operasional bank, ePP sebagai repositori peraturan perusahaan secara digital, serta inovasi *platform e-office* yang mencakup aplikasi persuratan internal BRI dan absensi bagi pegawai. Dengan aplikasi persuratan, dokumen seperti notaintern, memo, lampiran, serta pesan disposisi bisa disebarkan secara digital kepada penerima. Layanan yang semakin cepat, menembus semua tempat, dan dapat diakses kapan pun, merupakan semangat BRI sebagai bank yang mengembangkan layanan serba digital yang dapat dimanfaatkan oleh siapapun juga.

Peneliti tertarik untuk meneliti di Bank Rakyat Indonesia (BRI) apakah pengimplementasian produk digital untuk mengoptimalkan *green banking* sudah optimal guna mewujudkan *green banking*. Pemilihan Bank BRI sebagai objek penelitian karena bank BRI merupakan bank yang dimiliki oleh pemerintah, sehingga diharapkan turut serta dalam mendukung isu-isu tentang perawatan lingkungan, selain itu, BRI juga menjadi bank yang mempunyai

---

<sup>12</sup> Hanif, Nur Wahyu, Fatullah, "Green banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,": 88.

persebaran yang sangat luas di Indonesia sehingga mayoritas masyarakat Indonesia mengetahui tentang Bank BRI

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui secara dalam di Bank Rakyat Indonesia apakah sudah mengimplementasikan produk digital dalam proses aktivitas dengan perkembangan digitalisasi yang sekarang di implementasikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang **“PENGARUH *GREEN BANKING* DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PROFITABILITAS DI PT BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *green banking* berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)?
3. Apakah *green banking* dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di PT Bank Pada PT Rakyat Indonesia (BRI)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)
3. Untuk mengetahui pengaruh *green banking* dan biaya operasional secara simultan terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

#### **D. Manfaat Penelitian.**

Manfaat penelitian berisi tentang hasil apa yang akan diberikan setelah menyelesaikan penelitian. Manfaat dapat berupa yang bersifat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi penulis, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan dalam penelitian harus realistis.<sup>13</sup> Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang kinerja karyawan bank melalui pendekatan yang diangkat dalam penelitian ini. Bagi peneliti yang masih baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi. Mungkin ada topik-topik penelitian yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh peneliti baru. Sehingga dalam peneliti yang baru, ide gagasannya akan bersifat melengkapi ataupun lanjutan. Diharapkan mampu memberi tambahan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, terlebih mengenai *green banking* dan biaya operasional terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember (Jember: IAIN Jember, 2019), 61.

Penelitian ini merupakan aktualisasi untuk menuangkan pemikiran dan mengimplementasikan pengetahuan serta teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah. Sebagai wawasan pengetahuan atau pengalaman dan menjawab permasalahan yang nyata dalam aktivitas sehari-hari, terlebih yang terkait dengan *green banking* dan biaya operasional terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian dalam hal ini memiliki manfaat praktis bagi beberapa pihak, yaitu:

### a. Bagi UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember

Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkait tentang hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi, sumber motivasi dan evaluasi diri, dalam bidang *green banking* dan biaya operasional terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Hal ini juga menjadi penelitian yang menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pengembangan khususnya di kampus UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember.

### b. Bagi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Sebagai bahan referensi bagi pihak Bank Rakyat Indonesia

(BRI) untuk mengetahui terkait pengaruh *green banking* dan biaya operasional terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).

## E. Ruang Lingkup Penelitian.

### 1. Variabel Penelitian

Dalam variabel ini peneliti harus mampu menentukan variabel dengan jelas dan tegas. Variabel penelitian merupakan suatu pelengkap, sifat dan nilai dari setiap orang, objek atau kegiatan yang memiliki beragam ketentuan yang pastikan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang penelitian selanjutnya bisa ditarik menjadi kesimpulan.<sup>14</sup>

Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua variabel yaitu, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Variabel Independen

Variabel ini sering kali di definisikan sebagai variabel *stimulus* dan *prediktor*. Dalam KBBI sering disebut dengan variabel bebas. Variabel independent merupakan suatu variabel yang mampu mempengaruhi dan yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel lain yaitu variabel terikat (dependen).<sup>15</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) *Green banking* ( $X_1$ )

<sup>14</sup> Deni Dermawan, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.  
<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2015), 39.



## 2) Biaya Operasional ( $X_2$ )

Pemilihan *Green banking* sebagai variabel dependent dikarenakan green banking merupakan aspek penting tentang peran perbankan dalam isu lingkungan. Biaya Operasional dipilih sebagai variabel dependent dikarenakan Biaya Operasional merupakan post pengeluaran besar bagi suatu perusahaan sehingga dapat diketahui apakah green banking dapat menekan biaya operasional atau tidak.

### b. Variabel Dependen

Variabel ini sering kali disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuensi. Dalam KBBI sering diartikan sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau karena adanya variabel independen.<sup>16</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y). profitabilitas adalah keuntungan dari suatu usaha, cara melihat profitabilitas suatu perusahaan adalah dengan melihat return on aset (ROA)

## 2. Indikator Variabel

Dari penjelasan di atas peneliti akan mengemukakan variabel penelitian, di mana dalam variabel ini akan menjadi rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan dasar dalam menyusun kerangka pertanyaan dalam kuisisioner dan observasi.

Indikator variabel penelitian adalah alat ukur variabel. Fungsi dari variabel indikator adalah mendeteksi secara penuh variabel yang akan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 39.

diukur, sehingga keberadaan indikator harus jelas dalam variabel yang akandiukur.

Indikator variabel dalam penelitian ini adalah indikator variabel *green banking*, dan biaya operasional, terhadap profitabilitas di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

**Tabel 1.1 Tabel Indikator**

| Judul                                                                                                         | Variabel                | Indikator                                                                            | Referensi             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Pengaruh <i>Green banking</i> Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 1. <i>Green banking</i> | 1.1. Green rewards<br>1.2. Green building<br>1.3. Paper work<br>1.4. Green invesment | Nath dkk (2014)       |
|                                                                                                               | 2. Biaya Operasional    | 1.1. Besarnya biaya penjualan<br>1.2. Biaya administrasi umum                        | Sofyan Harapan (2011) |
|                                                                                                               | 3. Profitabilitas       | 1.1. Gross profit<br>1.2. Net profit margin<br>1.3. Return on asset                  | Ryanto (2010)         |

Sumber : diolah 2023

Tabel indikator diatas didasarkan pada Menurut jurnal Vikas Nath, Nitin Nayak dan Ankit Goel dalam Jurnal Internasional Green Banking Practice mengatakan bahwasanya ada indikator dalam penentuan Perbankan hijau. Dimana dimuat dalam sebuah konsep yaitu Green Coin Rating (GCR) atau Peringkatan koin Hijau.<sup>17</sup>

#### 1. *Green Rewards*

*Green Rewards* adalah bisnis ramah lingkungan etis yang didirikan dengan visi sederhana yaitu memberi penghargaan kepada orang atau perusahaan untuk hidup berkelanjutan. Dalam hal ini perusahaan telah berhubungan langsung dengan proses menjaga alam ataupun ekosistem

<sup>17</sup> Cici Septa Aryani. Penerapan Green Banking Pada Kinerja PT Bank Muamalat Indonesia. UIN Raden Intan. Lampung

didalamnya. Adapun macam - macam green rewards dalam perusahaan ini meliputi, penghargaan atau award dalam menjaga ataupun berhubungan langsung dengan keberlangsungan ekosistem lingkungan, sertifikasi dan sebagainya.

## 2. *Green Building*

*Green Building* adalah ruang untuk hidup dan kerja yang sehat dan nyaman sekaligus merupakan bangunan yang hemat energi dari sudut perancangan, pembangunan dan penggunaan yang dampak terhadap lingkungannya sangat minim. Dimana maksud dari green buildings ini 24 adalah dengan pemanfaatan bahan – bahan yang ramah lingkungan dalam membangun gedung ataupun memberikan sentuhan- sentuhan yang mencirikan tentang alam seperti pemberian bunga atau tanaman ditembok serta pemakaian listrik atau tata lay out ruangan yang menggunakan material alam. adapun konsepnya meliputi pemanfaatan material berkelanjutan, keterkaitan dengan ekologi lokal, konservasi energi, efisiensi penggunaan air, penanganan limbah, memperkuat keterkaitan dengan alam, pemakaian dan renovasi bangunan.

## 3. *Paper Work* atau *Paperless*

*Paper Work* atau *Paperless* adalah kebijakan pengurangan kertas dalam kegiatan administrasi terutama pada bisnis perbankan. Penggunaan kertas sejauh ini semakin pesat dan terus bertambah seiring berkembangnya kemajuan jaman dan tuntutan dari segala bidang. Dengan pengurangan kertas ini diharapkan perusahaan dan semua lini bisa 25

menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dikarenakan kertas sendiri terbuat dari serat pohon yang dimana butuh waktu lama hingga bertahun – tahun untuk dapat tumbuh pohon tersebut. Didalam kegiatan perbankan, biasanya penggunaan teknologi biasa digunakan dalam kegiatan operasional ataupun dalam kegiatan niaga perbankan. konsep ini meliputi, penggunaan smartphone pada aplikasi, komputer penggunaan ATM dan lain sebagainya.

#### 4. *Green Investment*

*Green Investment* adalah kegiatan penanaman modal yang berfokus kepada perusahaan atau prospek investasi yang memiliki komitmen kepada konservasi sumber daya alam, produksi serta penemuan sumber alternatif energi baru dan terbarukan (EBT), Implementasi proyek air dan udara bersih, serta kegiatan aktivitas investasi yang ramah terhadap

lingkungan sekitar. Green invesment meliputi, Penggunaan input material ramah lingkungan, intensitas material input rendah, penerapan konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery) Intensitas energi rendah, SDM memiliki wawasan lingkungan, teknologi berkarbon rendah dan penggunaan energi alternatif.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan acuan yang digunakan sebagai kerangka berfikir dan pengukuran empiris terhadap variabel penelitian ini

dengan rumusan yang berdasarkan terhadap indikator setiap variabel.<sup>18</sup> Definisi operasional ada supaya tidak terjadi kesalahan pengertian dengan istilah-istilah ada dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan definisi-definisi dari beberapa istilah:

#### 1. Pengertian *green banking*

*Green banking* menurut World Bank didefinisikan sebagai sebuah lembaga keuangan yang mengedepankan keberlanjutan praktik bisnisnya. Ketika suatu perbankan menerapkan konsep perbankan hijau, maka akan tercipta output perusahaan, keunggulan kompetitif, identitas perusahaan yang baik, serta citra yang kuat untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sementara itu menurut Responsi Bank Indonesia *green banking* merupakan suatu usaha perbankan dalam menjalankan peran keberlanjutannya terkait pemberian dana kepada pelaku usaha atau aktivitas operasionalnya. *green banking* menurutur bahwa adalah istilah yang digunakan bank untuk meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan. Penggunaan istilah ini berarti mengembangkan strategi perbankan inklusif yang akan memastikan *sustainable economic development* atau keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Perbankan sebagai institusi keuangan perlu menerapkan bisnis ramah lingkungan karena bank memberikan kontribusi yang besar pada pembangunan negara.

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, 40.

## 2. Biaya operasional.

Biaya adalah nilai kas atau kas equivalent yang dikorbankan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat untuk organisasi baik untuk saat ini atau masa mendatang. Biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi tertentu. Sementara menurut Kiswadi biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak.

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan. Biaya operasional mencakup hal-hal seperti penggajian, komisi penjualan, tunjangan karyawan dan kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa, perbaikan, hingga pajak.

## 3. Profitabilitas.

Profitabilitas adalah suatu indikasi atas margin laba suatu perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata, dan ekuitas saham biasa rata-rata. Profitabilitas hasil dari keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dimana laba perusahaan yang berhubungan dengan semua penjualan, modal, dan saham, dimana laba tersebut diukur dalam suatu indikasi dari penjualan perusahaan tersebut agar bisa mendapatkan keuntungan atau laba yang didapatkan dari hasil penjualan aktiva.

### G. Asumsi Penelitian.

Asumsi dalam kamus ilmiah populer mempunyai arti praduga, anggapan sementara ( yang kebenarannya masih perlu di buktikan ). Pengertian asumsi adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat di buktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung.<sup>19</sup>

Agar peneliti meneliti secara langsung di lembaga terkait yang dimana lembaga tersebut adalah bank BRI. Dengan adanya penelitian secara langsung dengan cara menumpulkan data secara langsung diharapkan peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas bank dengan adanya *ngreen banking* tersebut. Sedangkan dengan adanya *green banking* tingkat profitabilitas akan naik atau tidak, maka dari itu peneliti meneliti sevara langsung dan mengumpulkan data dari lembaga terkait agar mengetahui seberapa tingkat profitabilitas tersebut. Pada era digital seperti saat ini diharapkan metode *green banking* dapat meningkatkan profitabilitas serta memudahkan masyarakat dalam transaksi.

### H. Hipotesis.

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang di buat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>20</sup> Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih

---

<sup>19</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* , (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

<sup>20</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama ,2020), 16.

kurang paham atau belum sempurna. Sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian.<sup>21</sup>

Menurut definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada. Maka dari itu Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis pengaruh *Green banking* terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Peneliti secara khusus membahas pengaruh yang ditimbulkan oleh *green banking* terhadap profitabilitas yang didapatkan oleh bank BRI, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan pelaksanaan *green banking* bank mempunyai pengaruh pada keuntungan yang didapatkan oleh bank BRI

Ha : *Green banking* berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Ho : *Green banking* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

b. Hipotesis pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Biaya operasional adalah salah satu porsi besar pengeluaran perusahaan, hal ini dikarenakan operasional dalam menjalankan suatu usaha membutuhkan biaya yang banyak, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pengaruh biaya operasional pada keuntungan yang diperoleh

---

<sup>21</sup> Burham Bungin, Sosiologis Komunikasi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 85.



oleh bank BRI.

Ha : Biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Ho : Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

c. Hipotesis pengaruh *Green banking* dan biaya operasional terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

*Green banking* mempunyai kaitan erat dengan biaya operasional, hal ini dikarenakan pelaksanaan *green banking* dilaksanakan setiap harinya sehingga berkaitan dengan operasional yang dijalankan oleh perusahaan. Peneliti ingin mengetahui apakah keduanya mempunyai pengaruh pada keuntungan yang didapatkan oleh bank BRI

Ha : *Green banking* dan biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Ho : *Green banking* dan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

## I. Sistematis Pembahasan

Sistematis pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya.

Format penulisan sistematis pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar ini.<sup>22</sup> Topik-topik yang hendak dibahas

---

<sup>22</sup> Moleong, Metode Penelitian, 42.

disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir.<sup>23</sup> Adapun sistematis pembahasan adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel dan indikator variabel), definisi operasional, kajian kepustakaan (penelitian terdahulu, kajian teori), metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data) dan sistematis pembahasan.

**BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN**, pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan di lakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**, berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**, yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif bagi semua pihak-pihak pada umumnya dan bagi lembaga yang diteliti khususnya.

---

<sup>23</sup> Moleong, 54.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>24</sup>

1. Penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Diah Angraini, Dwi Nita Aryani, dan Irawan Budi Prsetyo (2020) dengan judul “*Analisis Implementasi Green banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia*”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO terdapat pengaruh signifikan dan negatif yang artinya apabila terjadi peningkatan BOPO maka profitabilitasnya akan mengalami penurunan. Jika bank efisien dalam menekan biaya operasionalnya maka bank dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisien bank dalam hal pengelolaan usahanya. Bank harus mengidentifikasi sumber risiko operasional dan memonitor aktivitas operasionalnya sehingga pengeluaran bank bisa diminimalkan. Besarnya

---

<sup>24</sup> Tim penyusun, 120.

rasio BOPO karena tingginya biaya dari dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana. Sehingga semakin besar BOPO, maka akan semakin menurunnya kinerja keuangan perbankan. Peraturan BI menetapkan BOPO yang baik dibawah angka 85% jika BOPO berada di angka lebih dari 85% dan cenderung mendekati angka 100% maka bank tersebut bisa dikatakan tidak efisien.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Obyek penelitian ini adalah bank yang ada di Indonesia, dengan subyeknya adalah laporan keuangan bank yang menerapkan *green banking*. Jenis data penelitian menggunakan data sekunder, yakni berupa financial statement yang dikeluarkan oleh bank.

2. Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Adinda Nabila Putri dan Puspitasari Wahyu Anggraeni (2022) dengan judul "*Pengaruh Penerapan Green banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021*"

Hasil dari penelitian ini adalah Diketahui jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 48 dan  $df = n - k = 48 - 4 = 44$ , maka pada taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh  $t$  tabel = 1,680. Berdasarkan menunjukkan hasil uji signifikansi secara parsial: Nilai koefisien adalah -1,145940, di mana bernilai negatif dengan  $t$  hitung (- 1,071109) <  $t$  tabel (1,680) dan probabilitas (0,2930) >  $\alpha$  (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa *Green banking Disclosure Index* berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien di mana bernilai positif dengan  $t$  hitung (6,132856) >  $t$

tabel (1,680) dan probabilitas  $(0,0000) < \alpha (0,05)$ . Hal ini menindikasikan bahwa jumlah unit ATM berdampak positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien Frekuensi Transaksi *Mobile Banking* adalah bernilai negatif dengan t hitung  $(-0,976965) < t$  tabel (1,680) dan probabilitas  $(0,3367) > \alpha (0,05)$ . Hal ini mengindikasikan bahwa Frekuensi Transaksi *Mbanking* berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Teknik *purposive sampling* dipakai dalam penelitian ini untuk memilih sampel yang akan digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporankeberlanjutan setiap perbankan periode 2016-2021.

3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Anton Haryadi (2019) dengan judul

*“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Asia Pasifik Tahun 2010-2016”*

Hasil yang dilakukan oleh peneliti sangat berpengaruh dengan adanya *green banking* dengan hasil yaitu belajar matematika siswa tergolong besar dengan nilai  $r = 0,9$  (efek besar) dan presentase sebesar 81%. Pengaruh ini diikuti dengan perolehan  $M = -10,78$  ,  $SE = 1,369$ ,  $df = 40,040$ , dan  $t = -7,879$ . Jenis penelitian pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan sampel dari beberapa bank, lalu di jadikan satu dan

menjadikan bahan untuk menentukan data apa saja yang menjadi faktor-faktornya.

4. Penelitian yang keempat dilakukan oleh Rastiana Alfaghiyatul Arsyi (2022) dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Dan Kebijakan Terhadap Penerapan Green banking Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC MT Haryono Semarang*".

Dalam penelitiannya menghasilkan yaitu pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *green banking*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  sebesar 0,973 dengan nilai signifikan 0,334, sedangkan kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *green banking* di bank BSI KC MT Haryono Semarang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif sebab menggunakan angka indikator variabel penelitian yang berfungsi menjawab pertanyaan dalam kuesioner.

5. Penelitian yang kelima dilakukan oleh Shetty Nursabna (2022) dengan judul "*Analisis Praktik Green banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Aceh Syariah)*".

Dalam penelitian ini menghasilkan yaitu bahwa inisiasi praktik *green banking* pada bank syariah di kota Banda Aceh dengan mengidentifikasi keterlibatan bank Muamalat Indonesia dan Bank Aceh Syariah dalam penerapan *green banking* serta kendala yang dihadapi dalam penerapan praktik *green banking* serta penyelesaiannya. Jenis penelitian yang

digunakan dalam penelitian kualitatif yang nantinya dituangkan dalam metode penelitian deskriptif analisis. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasilnya tidak di sampaikan dengan kalkulasi angka melainkan dengan cara penyampaian data yang di ambil dan di rujuk dari sebuah sumber.

6. Penelitian yang ke enam di lakukan oleh Herlinda Okta Berini (2021) dengan judul "*Analisis Pengaruh Green banking Pada Risiko Penyaluran Pembiayaan Di Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)*".

Hasil dari penelitian ini adalah *green banking* berpengaruh terhadap risiko penyaluran pembiayaan di bank umum syariah. Hasil dari uji simultan (uji T) menyatakan bahwa nilai signifikan  $>0.05$  ( $0.19 > 0.05$ ). serta nilai koefisiensi adalah determinasi ( $R^2$ ), di peroleh nilai sebesar 0,092 atau 9,2% hal ini menunjukkan bahwa 92% *green banking* berpengaruh. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik. Metodologi pendekatan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan bank umum pada tahun 2015-2019.

7. Penelitian yang ke tujuh di lakukan oleh Romli dan Ali Rahman (2021) dengan judul "*Pengaruh Implementasi Green banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*".

Hasil dari penelitian ini adalah dalam kurun waktu tiga tahun ada 109 perusahaan yang menggunakan *green banking* sebagai sampel untuk menguji *responsibility*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian purposive sampling dimana dalam penelitiannya menggunakan beberapa sampel perusahaan untuk menguji *responsibility* tersebut. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan yang menjadi variabel independennya yaitu implementasi *green banking* dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa variabel implementasi *green banking* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

8. Penelitian ke delapan dilakukan oleh Rahmayanti Nasution (2022) dengan judul “*Sinergi Dan Optimalisasi Green banking Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab perbankan syariah dalam pelaksanaan *green banking* dalam kebijakan penyaluran pembiayaan kepada nasabah, dan sinergi serta optimalisasi dalam mewujudkan *sustainable finance*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan berpikir sistem. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari data literatur yang mendukung dan diperoleh dari website OJK. Teknik pemodelan dilakukan guna menghasilkan suatu formulasi struktur model yang menyerupai sifat-sifat dan perilaku sistem dunia nyata



yang kompleks. Hasil penelitian bahwa *green banking* adalah upaya untuk merubah paradigma dalam pembangunan bank syariah dapat bertanggung jawab melalui cara pembiayaannya untuk turut berperan dalam mencegah perusakan lingkungan.

9. Penelitian ke sembilan dilakukan oleh Marchetty Riwani Diaz dan Jennifer kurnia Putri (2023) dengan judul "*Penerapan Pembiayaan Green banking Atas Ide Proposal Hijau Generasi Muda Di Sektor UMKM*".

Hasil dari penelitian ini adalah negara telah mempunyai suatu komitmen bahwa untuk mengurangi suatu emisi karbon melalui upaya penerapan *green banking* serta peran generasi muda dapat memaksimalkan pembangunan ekonomi yang inklusif karena adanya keseimbangan antara pembangunan ekonomi melalui optimalisasi UMKM dan terwujudnya lingkungan hidup yang baik melalui penyaluran kredit hijau oleh lembaga perbankan. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dari beberapa UMKM guna untuk optimalisasi *green banking* dan mengurangi karbon.

10. Penelitian ke sepuluh dilakukan oleh Trisna Juliana (2018) dengan judul "*Pengaruh Green banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Dalam Penggunaan Internet Banking*".

Hasil dari penelitian ini adalah jumlah kepuasan dari pelanggan menunjukkan angka 76% yang artinya pelanggan sangat puas dengan adanya program *green banking* dalam penggunaan internet banking untuk pelanggan. Jenis penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah

penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan beberapa sampel kepuasan terhadap *green banking* dari pelanggan yang menggunakan internet banking.

**Tabel 1.2**  
**Tabulasi Persamaan Dan Perbedaan.**

| No | Nama Peneliti                                                | Judul penelitian                                                                                                         | Persamaan                                                         | Perbedaan                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Diah Angraini,<br>Dwi nita aryani,<br>irawan budi<br>prsetyo | Analisis Implementasi <i>Green banking</i> Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia                | Sama sama meneliti tentang <i>green banking</i>                   | Lokasi Penelitian berfokus pada bank seluruh indonesia                 |
| 2. | Adinda Nabila Putri Dan Puspitasari Wahyu Anggraeni          | Pengaruh Penerapan <i>Green banking</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021                 | .sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.             | Berfokus tidak dengan satu bank saja.                                  |
| 3. | Anton Haryadi                                                | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Asia Pasifik Tahun 2010-2016                              | Fokus penelitian sama sama berfokus pada <i>green banking</i> .   | Lokasi penelitian                                                      |
| 4. | Rastiana alfaghiyatul arsy                                   | Pengaruh Pngtahuan Dan Kebijakan Terhadap <i>Green banking</i> Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kc Mt Haryono Semarang. | Sama sama menggunakan <i>green banking</i> pada objek penelitian. | Tempat penelitian yang di laksanakan. Di semarang jawa tengah.         |
| 5. | Shetty Nursabna                                              | Analisis Praktik <i>Green banking</i> Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Bank Muammalat                   | Sama sama menggunakan objek penelitian <i>green banking</i> .     | Tempat penelitian dan metode penelitain menggunakan metode kualitatif. |

|     |                                               |                                                                                                                                                         |                                                                       |                                                                                                                                            |
|-----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                               | Indonesia Dan Bank Syariah)                                                                                                                             |                                                                       |                                                                                                                                            |
| 6.  | Herlinda okta berini                          | Analisis Pengaruh <i>Green banking</i> Pada Risiko Penyaluran Pembiayaan Di Bank Umum Syariah .                                                         | Sama sama menggunakan objek penelitian green bnking.                  | Tempat penelitian dan metode penelitian menggunakan metode kualitatif.                                                                     |
| 7.  | Romli, Ali Rahman Reza Zaputra.               | Pengaruh Implementasi <i>Green banking</i> , Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. | Sama sama menggunakan objek penelitian green bnking                   | Tempat penelitian berada di jakarta dan fokus pada penelitiannya.                                                                          |
| 8.  | Rahmayanti Nasution.                          | Sinergi Dan Optimalisasi <i>Green banking</i> Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance.                                                   | Sama sama menggunakan <i>green banking</i> dalam objek penelitiannya. | Tempat penelitiannya berada di sumatra utara medan dan metode penelitian menggunakan pendekatan berpikir sistem (system thinking approach) |
| 9.  | Marchetty Riwani Diaz, Jennifer kurnia Putri. | Penerapan Pembiayaan <i>Green banking</i> Atas Ide Proposal Hijau Generasi Muda Di Sektor UMKM.                                                         | Sama sama menggunakan <i>green banking</i> dalam fokus penelitiannya. | Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan tujuan dari penelitian fokus pada sektor UMKM .                                        |
| 10. | Trisna Juliana.                               | Pengaruh <i>Green</i>                                                                                                                                   | Sama sama                                                             | Tempat                                                                                                                                     |

|  |  |                                                                                             |                                                                                                                            |                                                                                                      |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <i>banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Dalam Penggunaan Internet Banking.</i> | menggunakan <i>green banking</i> dalam fokus penelitiannya dan metode penelitian sama sama menggunakan metode kuantitatif. | penelitian berada di jakarta dan tujuan penelitian untuk kepuasan dalam penggunaan internet banking. |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## B. Kajian Teori.

### 1. *Green banking*

#### a. Pengertian *green banking*.

*Green banking* menurut world bank didefinisikan sebagai sebuah lembaga keuangan yang mengedepankan keberlanjutan praktik bisnisnya, ketika suatu perbnakan menerapkan suatu konsep perbankan hijau, maka akan tercipta output perusahaan, keunggulan kompetitif, identitas perusahaan yang baik, serta citra yang kuat untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sementara itu menurut respon bank indonesia , *green banking* merupakan suatu usahan perbankan dalam menjalankan peran keberlanjutannyaterkait pemberian dana kepada pelaku usaha atau aktivitas operasionalnya.<sup>25</sup>

Kebijakan *green banking* dilihat dari sisi kebijakan bank yang terkait pada pengurangan penggunaan kertas pada aktivitas operasional harian perbankan. Menurut artini, adanya hubungan positif antara kinerja

<sup>25</sup> Diah Angraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prsetyo “Analisis Implementasi Green banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia,” Jurnal Bisnis Manajemen Informatika 2, no. 2 (2019) : 143.

lingkungan terhadap kinerja keuangan bank. Upaya perbankan dalam mengurangi green house gas cenderung akan meningkatkan profitabilitas pada perbankan dengan mengurangi penggunaan kertas memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini untuk operasional *green banking* diukur dengan melihat transaksi *e-channel* salah satunya adalah transaksi melalui ATM.<sup>26</sup>

Prinsip dasar *green banking* adalah upaya memperkuat kemampuan manajemen risiko bank khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, *eco-tourism*, transportasi ramah lingkungan dan berbagai produk *eco label*. Upaya tersebut merupakan wujud kesadaran bank terhadap risiko kemungkinan terjadinya masalah lingkungan pada proyek yang dibiayainya yang mungkin berdampak negatif berupa penurunan kualitas kredit dan reputasi bank yang bersangkutan. Menurut world bank *green banking* adalah suatu institusi keuangan yang memberikan prioritas pada sustainability dalam praktik bisnisnya. Pada pemahaman ini *green banking* bersendikan empat unsur kehidupan yakni nature, well being, economy dan society. Bank “hijau” akan memadukan keempat unsur tadi kedalam prinsip bisnis yang peduli pada ekosistem dan kualitas hidup manusia (Lako, 2014).

---

<sup>26</sup> Diah Angraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prsety, 132.

b. Kebijakan *green banking*

Dalam responsi bank indonesia undang-undang di indonesia terkait dengan lingkungan undang-undang nomor 32 tahun 2009 mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Peraturan ini terkait dengan kegiatan perekonomian yang harus di imbangi dengan upaya meliindungi lingkungan dari dampak yang muncul akibat aktivitas tersebut. Bank indonesia juga mengeluarkan peraturan bank dimana diatur dalam peraturan bank indonesia (PBI) No.14/15/PBI/2012 tentang penilaian kualitas aset bank umum. Dalam peraturan ini, bank indonesia mendorong perbankan yang ada di indonesia untuk mempertimbangkan faktor kelayakan lingkungan dalam melakukan penilaian suatu usaha.<sup>27</sup>

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, pemerintah memberikan panduan yang lebih mendetail mengenai proses AMDAL yang harus dilakukan dan persyaratan yang wajib dipenuhi untuk mendapatkan izin lingkungan untuk sebuah kegiatan usaha.

Dengan adanya *green banking* transaksi bisa menjadi lebih mudah, dengan adanya *green banking* juga memudahkan masyarakat untuk transaksi dimana saja yang masyarakat mau. Akan tetapi *green banking* juga mempunyai kelemahan. Di antaranya jaringan dan alat

---

<sup>27</sup>Diah Angraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prsety, 135.

telekomunikasi yang dapat mengakses dari *green banking* tersebut. *Green banking* dapat diwakili dengan adanya m-banking (mobile banking) dengan adanya mobile banking tersebut transaksi dapat mudah di laksanakan dimana saja dan memudahkan masyarakat dalam hal pembayaran apapun.

## 2. Biaya Operasional

### a. Biaya Operasional.

Biaya adalah nilai kas atau kas equivalen yang dikorbankan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat untuk organisasi baik untuk masa sekarang atau masa mendatang.<sup>28</sup> biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi tertentu. Sementara menurut kiswadi biaya adalah semua peneluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak.

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan. Biaya operasional mencakup hal-hal seperti penggajian, komisi penjualan, tunjangan karyawan dan kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa, perbaikan, hingga pajak.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>I Ketut Budiarta, Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Modern ( Udayana University: Pelawa Sari, 2016), 5.

<sup>29</sup> Oke Devi Pusva, "Analisis Penerapan Green banking Dalam Efisiensi Biaya Operasional Pada Industri Perbankan," Jurnal Akuntansi Perbankan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya 3, no. 2 (2017): 4.

### 3. Jenis jenis biaya.

Berdasarkan metode pembebanan biayanya, kuswadi mengklasifikasikan jenis-jenis biaya kedalam biaya langsung dan biaya tidak langsung, yaitu:

#### a. Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang langsung dibebankan pada objek atau produk, misalnya bahan baku langsung, upah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, biaya iklan, ongkos angkut, dan sebagainya.

#### b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah yang sulit atau tidak dapat dibebankan secara langsung dengan unit produksi, misalnya gaji pimpinan, gaji mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu macam produk, dan sebagainya.

Sementara kuswadi menggolongkan biaya berdasarkan pola perilaku biaya, yaitu:

- 1) Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun besarnya penjualan atau produksi perusahaan. Contoh dari biaya tetap itu sendiri adalah biaya sewa gedung, gaji karyawan, pajak, biaya asuransi, biaya pembayaran pinjaman, dan sebagainya.
- 2) Biaya variabel adalah biaya yang dalam rentang waktu dan sampai batas-batas tertentu jumlahnya berubah-ubah secara proporsional.



3) Biaya semi variabel adalah biaya yang sulit digolongkan ke dalam kedua biaya diatas (tidak termasuk kedalam biaya tetap atau biaya variabel.<sup>30</sup>

#### 4. Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam prosentase. Lebih lanjut karena pengertian profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.<sup>31</sup>

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran penyaluran dananya. Dan profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank tingkat *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat, semakin besar luas suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset roa

---

<sup>30</sup> I Ketut Budiarta, 8.

<sup>31</sup> NuRul Fajria, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Tahun 2011-2015" (Skripsi, IAIN surakarta,2020), 34.

digunakan untuk pengukuran bank dalam perbandingan memperoleh laba dengan aktiva yang ada.<sup>32</sup>

Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas bank, dalam hal ini menggunakan BOPO yang dimana BOPO sendiri adalah biaya operasi terhadap pendapatan operasional. Selain menggunakan ROA (*return on asset*) dalam meningkatkan profitabilitas bank juga menggunakan ROE (*return on equity*). dengan menggunakan metode tersebut di harapkan profitabilitas bank bisa naik dan mengaangkat pendapatan bank.

ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam menggunakan sumber investasinya untuk meningkatkan pendapatan. Menurut Kasmir dalam sandi merumuskan beberapa rumusan untuk sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{BOPO}} \times 100\%$$

Dalam kajian teori di atas diharapkan dengan adanya biaya operasional dan *green banking* dapat meningkatkan profitabilitas bank dari tahun 2015-2023. karna dengan adanya *green banking* tingkat profitabilitas bank diharapkan menjadi bagian dari kenaikan profitabilitasnya.

<sup>32</sup> Puspitasari Wahyu Anggraeni, "Pengaruh Penerapan Green banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021" *Jurnal Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking*, 1, no. 2 (Oktober, 2022): 298-311.

<sup>33</sup> Sutomo, 6.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengukur pengaruh *green banking* dan biaya terhadap profitabilitas di Bank Rakyat Indonesia (BRI), pendekatan kuantitatif yaitu sejauh mana suatu variabel berhubungan dengan variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam suatu indeks yang dinamakan koefisien tentang hubungan antar variabel atau menyatakan besar kecilnya pengaruh antar variabel.

Menurut Sugiyono mendefinisikan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang diperoleh berbentuk informasi asosiatif, yang menggambarkan informasi mengenai hubungan antara variabel satu dengan gejala lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Data tersebut berupa indikator pengungkapan *green banking* dari masing masing bank, BOPO dari Masing masing bank,

---

<sup>34</sup> Sugiyono, 8.

dan ROA dari masing masing bank. Data ini diambil dari laporan tahunan yang diperoleh dari website resmi bank BRI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap gambaran obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan angka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Dengan data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.<sup>35</sup>

## **B. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>36</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sejak tahun 2011-2022.

---

<sup>35</sup> Nanag Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 2.

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), 130.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>37</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

*Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono mengatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai yang digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyajian data implementasi green baking dan biaya operasional di Bank Rakyat Indonesia (BRI).<sup>38</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sempel**

| Tahun       | Laporan bank | Jumlah laporan |
|-------------|--------------|----------------|
| 2011 – 2015 | 150 – 260    | 410            |
| 2015 – 2020 | 175 – 210    | 318            |
| 2020 – 2022 | 221 – 130    | 351            |

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam melakukan proses penelitian adalah berkenan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau suatu informasi. Kemudian data itu diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai

<sup>37</sup> Sugiyono, 81.

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

kesimpulan. Menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data.<sup>39</sup>

Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Data dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data penunjang. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain-lainnya berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, data dari website, gambar, buku, jurnal, dokumen dari data lembaga atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>40</sup>

#### D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

---

<sup>39</sup> Sugiyono, 137.

<sup>40</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmian (IAIN Jember: 2019), 240.

diri sendiri maupun orang lain.<sup>41</sup>

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan antara lain:

a. Proses *Editing*

Tahap awal analisa data adalah melakukan *editing* terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei dilapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang diamati akan dianalisis secara akurat dan lengkap.

b. Tabulasi

Menyajikan data yang diperoleh dalam tabel. Tujuan tabulasi adalah agar data bisa mudah disusun, dijumlah dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisa. Setelah proses tabulasi selesai kemudian data-data dalam tabel tersebut akan diolah dengan bantuan *software SPSS (Statistical Package for Social Science version 23.0 for window)*. Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis sehingga dapat dijadikan pengambilan keputusan.

c. Uji Instrumen Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik selengkapnya sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Sugiyono, 44.

a) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriterianya apabila  $p > 0,05$  maka sebarannya dikatakan normal, sebaliknya apabila  $p < 0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal.<sup>42</sup>

b) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik harus bebas dari masalah heterokedastisitas. Menurut Imam Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>43</sup>

c) Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Danang Sunyoto menyatakan:<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, 160.

<sup>43</sup> Ghozali, 139.

<sup>44</sup> Danang Sunyoto, Metodologi Penelitian Akuntansi (Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016), 47.



“Tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).”

Definisi analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.<sup>45</sup>

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel independen

$\alpha$  = Konstansta

b1 = Koefisien regresi pertama

b2 = Koefisien regresi kedua

X1 = *Green banking*

X2 = Biaya operasional

$e$  = Error term

<sup>45</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2018), 307.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Bank BRI) Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, pada awalnya Bank BRI bernama *Hulpen Spaarban der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren* yang berate bank bantuan dan simpan yang dimiliki oleh kaum priyayi Indonesia. Bank ini didirikan pada 16 Desember 1895, atau hamper 50 tahun sebelum Negara Indonesia merdeka.

Tokoh penting pendiri Bank BRI adalah Raden Aria Wirjaatmadja. Peraturan No. 1 tahun 1946 menyebutkan bahwa Bank BRI adalah Bank pemerintah pertama di Negara kesatuan Republik Indonesia yang dimiliki oleh Negara. Bank BRI tumbuh dan berkembang bersama dengan bertumbuhnya Negara Indonesia, pada masa mempertahankan kemerdekaan tahun 1948.

Sejarah perjalanan Bank BRI sangat panjang, pada tahun 1960 melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) sebagai peleburan Bank BRI. Penpres No 9 tahun 1965 BKTN diintegrasikan dengan Bank Indonesia menjadi Bank Indonesia urusan Koperasi dan Nelayan, hingga pada tahun 1968, dikelaurkan undang undang No 21 yang menyatakan bahwa Bank BRI menjadi Bank Umum dibawah kendali pemerintah.

Bank BRI dikenal masyarakat sebagai Bank yang membantu akses pemberdayaan Usaha milik masyarakat yang dikenal dengan usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kinerja yang dilakukan oleh Bank BRI pada tahun 1994 mampu menyelurkan pinjaman sebanyak Rp. 6.419,8 Milyar kepada masyarakat. Tahun 2023, Bank BRI berusia 128 tahun dan menjadi menjadi salah satu Bank terbesar yang ada di Indonesia. Bank BRI memiliki 449 kantor cabang dan 13.863 uni ATM ( Anjungan Tunai Mandiri ) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Bank BRI merupakan perusahaan perbankan yang telah *go public*. Warga masyarakat dapat membeli saham bank BRI yang beredar di pasar modal. Total saham yang beredar di masyarakat adalah 46,81% dari total keseluruhan saham, adapun 53,19% dimiliki oleh pemerintah. Hal ini menjadikan pemerintah menjadi pemegang kebijakan utama tentang arah gerak Bank BRI.

Bank BRI mempunyai beberapa sector usaha, diantaranya adalah simpanan yang berupa Giro, Britama dan berbagai jenis lainnya. Program pinjaman melalui berbagai kredit yang dikururkan untuk masyarakat serta pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang membantu masyarakat yang mempunyai usaha. Selain itu, Bank BRI juga memberikan fasilitas kemudahan transfer maupun investasi diberbagai instrumen yang telah disediakan.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Bank BRI sesuai dengan amanat Undang Undang No. 21 Tahun 1968 yang dinyatakan bahwa usaha Bank Umum diantaranya adalah memberikan kredit kepada sector koperasi meliputi

para petani dan nelayan, memberikan bantuan kepada usaha yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia.

Kinerja Bank BRI merupakan salah satu yang terbaik di dunia perbankan nasional, pada semester 1 tahun 2023, Bank BRI mencatatkan laba bersih Rp. 29,56 Triliun. Adapun asset total yang dimiliki oleh Bank BRI pada akhir tahun 2022 sebesar Rp. 1.865,63 Triliun<sup>46</sup>

## B. Penyajian Data

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. data yang menjadi acuan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan Bank BRI yang diterbitkan setiap tahunnya. Terdapat tiga data yang digali dari sumber laporan keuangan Bank BRI, yaitu data *green banking* yang terdiri dari beberapa indikator yang telah ditentukan, biaya operasional yang diwakili oleh data BOPO dan profitabilitas yang dilihat dari angka *return on asset*.

Peneliti mengambil data dari laporan keuangan pada periode 2011 – 2022. Adapun tahun 2023 tidak dimasukkan karena pada saat waktu penelitian belum diterbitkan. Indikator *green banking* dalam penelitian ini terdiri dari 14 item yang terdiri dari *Green reward*, *Green Building*, *Paper Work* dan *Green Investment*. Berikut ini adalah data indikator *green banking* pada laporan Bank BRI periode 2011 – 2023 :

---

<sup>46</sup> CNBC INDONESIA. Laba Bank BRI Naik 18% jadi Rp. 29,56 T di Semester 1 – 2023. Diakses pada 14 November 2023

Tabel 4.1 Skor *Green banking*

| Periode | Prosentase <i>Green banking</i> (%) |
|---------|-------------------------------------|
| 2011    | 50,00                               |
| 2012    | 50,00                               |
| 2013    | 64,29                               |
| 2014    | 85,71                               |
| 2015    | 71,43                               |
| 2016    | 50,00                               |
| 2017    | 57,14                               |
| 2018    | 57,14                               |
| 2019    | 64,29                               |
| 2020    | 64,29                               |
| 2021    | 42,86                               |
| 2022    | 71,43                               |

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor *green banking* menunjukkan kecenderungan fluktuatif, skor *green banking* tertinggi didapatkan pada periode 2014 dengan skor 85,71%. Adapun skor *green banking* terendah terjadi pada tahun 2021 dengan skor 42,86%. Hal ini diduga pada tahun 2021, dunia mengalami gejolak yang disebabkan oleh pandemi covid 19, sehingga kinerja *green banking* sedikit terganggu.

Berikut ini adalah data rasio biaya operasional bank BRI pada laporan keuangan Bank BRI periode 2011 – 2022 :

Tabel 4.2 Rasio Biaya Operasional

| Rasio Biaya Operasional |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| Periode                 | Rasio Biaya Operasional (%) |
| 2011                    | 66,69                       |
| 2012                    | 59,93                       |
| 2013                    | 60,58                       |
| 2014                    | 65,42                       |
| 2015                    | 67,96                       |
| 2016                    | 68,93                       |
| 2017                    | 69,14                       |

|      |       |
|------|-------|
| 2018 | 68,4  |
| 2019 | 70,1  |
| 2020 | 81,22 |
| 2021 | 74,3  |
| 2022 | 69,1  |

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio biaya operasional menunjukkan kecenderungan fluktuatif, rasio biaya operasional tertinggi didapatkan pada periode 2020 dengan skor rasio 81,22 %. Adapun rasio biaya operasional terendah terjadi pada tahun 2012 dengan skor 59,93 %. Data rasio biaya operasional menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam kegiatan operasi sehari hari. Oleh karena itu semakin kecil rasio biaya operasional maka semakin efisien kinerja bank tersebut.

Berikut ini adalah data rasio prosentase profitabilitas bank BRI yang diwakili oleh data return on asset pada laporan keuangan Bank BRI periode 2011 – 2022 :

Tabel 4.3 Profitabilitas Bank BRI

| Periode | Profitabilitas (%) |
|---------|--------------------|
| 2011    | 4,93               |
| 2012    | 5,15               |
| 2013    | 5,03               |
| 2014    | 4,74               |
| 2015    | 4,19               |
| 2016    | 3,84               |
| 2017    | 3,69               |
| 2018    | 3,68               |
| 2019    | 3,5                |
| 2020    | 1,98               |
| 2021    | 2,72               |
| 2022    | 3,01               |

Tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas menunjukkan kecenderungan fluktuatif, profitabilitas tertinggi didapatkan pada periode 2012 dengan prosentase 5,15 %. Adapun profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2020 dengan skor 1,98 %. Tahun 2020 merupakan awal tahun terjadinya pandemi covid 19, hal ini diduga mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Bank BRI.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran umum dari suatu data yang telah didapatkan untuk dilakukan analisis, statistic deskriptif terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata rata dan standart deviasi.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

| kategori  | <i>Green banking</i> (%) | Biaya Operasional (%) | Profitabilitas (%) |
|-----------|--------------------------|-----------------------|--------------------|
| rata rata | 60,71                    | 68,48083333           | 3,871666667        |
| min       | 42,86                    | 59,93                 | 1,98               |
| max       | 85,71                    | 81,22                 | 5,15               |
| STD       | 11,48054                 | 5,386587445           | 0,949006791        |

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa rata rata nilai dari skor green banking pada laporan keuangan bank BRI periode 2011 – 2022 menunjukkan skor 60,71 dari 14 item kategori. Aspek biaya operasional mempunyai rata rata 68,48 % sedangkan profitabilitas mempunyai rata rata 3,87%.

## 2. Uji Asumsi Klasik.

Uji Asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keputusan dari data yang sudah ada. Uji asumsi klasik mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan diuji menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji normalitas dan heteroskedastisitas. Apabila data dalam uji asumsi klasik mempunyai keputusan berdistribusi normal dan tidak heteroskedastisitas maka uji hipotesis akan menggunakan statistik parametrik. Sebaliknya jika uji asumsi klasik mempunyai keputusan tidak berdistribusi normal dan terjadi heteroskedastisitas maka uji hipotesis akan menggunakan statistik non parametrik.

### a) Uji Normalitas

uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan mempunyai sebaran normal atau tidak. Cara membaca uji normalitas adalah dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal

Tabel 4.5 Uji Normalitas

|                          |               | Unstandarized Residual |
|--------------------------|---------------|------------------------|
| N                        |               | 12                     |
| Normal Parameter         | Mean          | 0.0000                 |
|                          | Std Deviation | 0.37211730             |
| Most Extreme Differences | Absolute      | 0.209                  |
|                          | Positive      | 0.161                  |
|                          | Negative      | -0.209                 |
| Test statistic           |               | 0.209                  |
| Asymp Sig 2 (tailed)     |               | 0.156                  |



Berdasarkan tabel uji normalitas diatas diketahui nilai *Asymp sig 2 tailed* adalah 0.156. hal ini menunjukkan nilai signifikansi  $> 0.05$ , artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan menguji apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian residual atau tidak. Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas dengan bantuan aplikasi Software SPSS 22. Cara membaca uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients |                      |                    |                          |                                   |        |       |
|--------------|----------------------|--------------------|--------------------------|-----------------------------------|--------|-------|
| Model        |                      | Unstandarized<br>B | Coefisients<br>std Error | Standarized<br>Coefficien<br>Beta | t      | Sig   |
| 1            | (Constant)           | 0.044              | 1.101                    |                                   | 0.040  | 0.969 |
|              | Green<br>banking     | 0.004              | 0.007                    | 0.205                             | 0.626  | 0.547 |
|              | Biaya<br>Operasional | -0.001             | 0.014                    | -0.012                            | -0.036 | 0.972 |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi Green banking dan biaya operasional secara berturut turut adalah 0.547 dan 0.972. hal ini menunjukkan nilai signifikansi  $> 0.05$ , artinya hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3. Uji hipotesis

Uji Hipotesis merupakan uji untuk pengambilan keputusan berdasarkan data yang telah didapatkan. Uji hipotesis akan menentukan apakah hipotesis  $H_A$  ditolak atau diterima Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hal ini dikarenakan pada uji asumsi klasik data mempunyai persebaran normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas Uji regresi linier berganda terdiri dari tiga uji, yaitu uji T (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi

#### a) Uji T (parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependent. Cara membaca uji T adalah dengan melihat nilai signifikansi yang didapatkan. jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis  $H_A$  diterima. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis  $H_A$  ditolak.

Cara membaca uji T dapat juga dilakukan dengan melihat nilai  $t$  hitung. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_A$  diterima, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_A$  ditolak.

Tabel 4.7 Uji T

| Model |                      | Unstandarized<br>B | Coefisients<br>std Error | Standarized<br>Coefficien<br>Beta | t      | Sig   |
|-------|----------------------|--------------------|--------------------------|-----------------------------------|--------|-------|
| 1     | (Constant)           | 15.028             | 1.684                    |                                   | 8.924  | 0.000 |
|       | Green<br>banking     | 0.000              | 0.010                    | 0.004                             | 0.036  | 0.972 |
|       | Biaya<br>Operasional | -0.163             | 0.022                    | -0.927                            | -7.385 | 0.000 |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi Green banking 0.972. hal ini menunjukkan nilai signifikansi green banking  $> 0.05$ , artinya hipotesis  $H_A$  ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh green banking terhadap profitabilitas Bank BRI pada periode 2011 sampai 2023. Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi biaya operasional 0.000. hal ini menunjukkan nilai signifikansi biaya operasional  $< 0.05$ , artinya hipotesis  $H_A$  diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan biaya operasional terhadap profitabilitas Bank BRI pada periode 2011 sampai 2023.

b) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependent. Jadi uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel green banking dan biaya operasional secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Cara membaca uji F adalah dengan melihat nilai signifikansi yang didapatkan. jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis  $H_A$  diterima. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis  $H_A$  ditolak.

Cara membaca uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai t hitung. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka hipotesis  $H_A$  diterima, sebaliknya jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka hipotesis  $H_A$  ditolak.

Tabel 4.8 Uji F

| Model |            | sum of square | df | Mean square | F      | Sig   |
|-------|------------|---------------|----|-------------|--------|-------|
| 1     | regression | 9.284         | 2  | 4.642       | 27.429 | 0.000 |
|       | Residual   | 1.523         | 9  | 0.169       |        |       |

|  |       |        |    |  |  |  |
|--|-------|--------|----|--|--|--|
|  | Total | 10.807 | 11 |  |  |  |
|--|-------|--------|----|--|--|--|

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi 0.000. hal ini menunjukkan nilai signifikansi green banking dan biaya operasional > 0.05, artinya hipotesis HA diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh green banking dan biaya operasional secara bersamaan terhadap profitabilitas Bank BRI pada periode 2011 sampai 2023.

#### c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan cara untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independent kepada variabel dependent. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square.

Tabel 4.9 Koeffisien Determinasi

| Model | R     | R square | Adjusted R square | Std error of the estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|---------------------------|
| 1     | 0,927 | 0.859    | 0.828             | 0.41139                   |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R square menunjukkan 0.859. artinya proentase pengaruh dari green banking dan biaya operasional secara bersamaan terhadap profitabilitas sebesar 85,9%.

#### D. Pembahasan

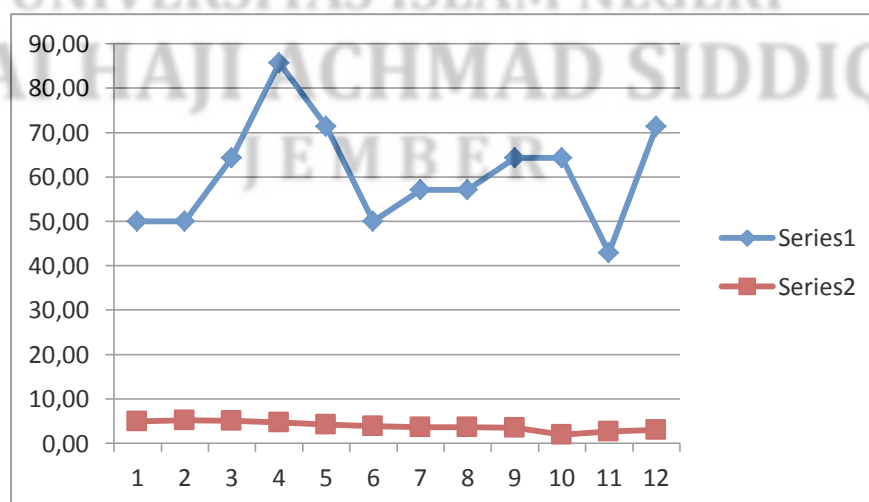
Pemabahsan pada penelitian ini akan membahsa tentag masing masing rumusan masalah yang telah diajukan pada bab pertama.

1. Apakah *green banking* berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) ?

Green banking merupakan upaya yang dilakukan oleh Bank untuk memenuhi keberlanjutan dengan melakukan kebijakan yang berorientasi terhadap pemeliharaan lingkungan. Meskipun bank bukan institusi yang menyumbang pencemaran lingkungan, tetapi bank yang diisi oleh orang-orang yang berpendidikan wajib untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan berbagai tindakan disetiap operasionalnya.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, kebijakan green banking tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang didapatkan oleh Bank BRI. Hal ini dikarenakan faktor green banking bukan faktor terbesar yang mempengaruhi profitabilitas institusi keuangan. Diantara faktor terbesar yang mempengaruhi profitabilitas adalah Non Performing financing (NPF), Biaya Operasional, Ukuran (Size) non Performing Loan (NPL) dll.<sup>47</sup>

Gambar 4.1 Grafik perbandingan green banking dan Profitabilitas



<sup>47</sup> Kamal Awal Al-Din, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Tangerang (Studi Kasus pada BPRS Harta Insan Karimah), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta h.83

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa kurva green banking dan profitabilitas tidak linier, artinya kenaikan skor green banking tidak selalu diikuti oleh kenaikan angka profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2023)<sup>48</sup> yang menyatakan bahwa penerapan green banking tidak meningkatkan profitabilitas bank, hal ini dikarenakan terdapat faktor faktor ekonomi lain yang berkontribusi besar terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian Jatana (2020) juga menyebutkan bahwa implementasi dari green banking tidak mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>49</sup>

Hasil berbeda terjadi pada penelitian fatullah Iqbal yang menyatakan bahwa Green banking berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia<sup>50</sup>. Perbedaan hasil penelitian ini diduga karena skala penelitian yang berbeda. Bank umum syariah di Indonesia pada periode 2015 – 2018 mempunyai skala yang lebih kecil dibandingkan dengan skala yang dimiliki oleh Bank BRI baik dari segi perebaran maupun perolehan profitabilitas. Sehingga hal ini mempengaruhi hasil analisis pengaruh green banking terhadap profitabilitas.

---

<sup>48</sup> Ratna kusuma dewi. Analisis Pengaruh Implementasi Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan dan kinerja lingkungan perbankan. Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 70

<sup>49</sup> Jatana dan jain. Green Banking and profitability : An empirical Study of Indian Commercial Banks. 2Sumedha journal of Management. 2020

<sup>50</sup> Fatulah Iqbal. Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Paa Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2018)

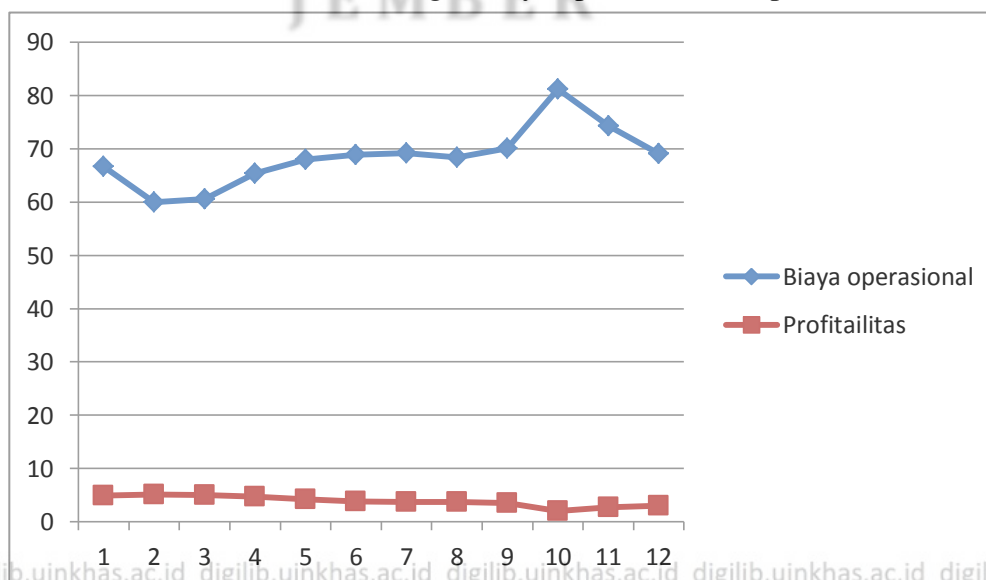
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) ?

Secara umum biaya operasional merupakan biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktifitas bisnis. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin sedikit prosentase biaya operasional maka semakin efisien kinerja perusahaan dan mempunyai dampak semakin tinggi nilai profitabilitas.

Tabel 4.10 Perbandingan biaya operasional dan profitabilitas

| Periode | Biaya operasional | Profitailitas |
|---------|-------------------|---------------|
| 2011    | 66,69             | 4,93          |
| 2012    | 59,93             | 5,15          |
| 2013    | 60,58             | 5,03          |
| 2014    | 65,42             | 4,74          |
| 2015    | 67,96             | 4,19          |
| 2016    | 68,93             | 3,84          |
| 2017    | 69,14             | 3,69          |
| 2018    | 68,4              | 3,68          |
| 2019    | 70,1              | 3,5           |
| 2020    | 81,22             | 1,98          |
| 2021    | 74,3              | 2,72          |
| 2022    | 69,1              | 3,01          |

Gambar 4.2 Kurva Perbandingan biaya operasional dan profitabilitas



Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.2 diketahui bahwa rata rata kenaikan profitabilitas diikuti dengan menurunnya biaya operasional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suciya (2017) yang menyatakan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.<sup>51</sup> Pengaruh yang ditimbulkan oleh biaya operasional merupakan pengaruh negatif, artinya semakin kecil nilai biaya operasional maka semakin besar profitabilitas yang didapatkan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Bambang Sudiyatno (2010) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Bank.<sup>52</sup>

Pengeluaran biaya operasional suatu perusahaan merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh perusahaan, jadi apabila perusahaan dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional maka sisa uang operasional dapat menjadi profitabilitas bagi perusahaan.

Perusahaan perbankan memiliki BOPO yang berbeda beda, laporan keuangan Bank BTN tahun 2022 menunjukkan BOPO sebesar 86%.<sup>53</sup> Adapun laporan keuangan Bank BNI tahun 2022 menunjukkan BOPO sebesar 68,6%.<sup>54</sup> Hal ini menunjukkan bahwa BOPO setiap perbankan tidak sama, pada tahun 2022 BOPO Bank BRI lebih baik dari pada BOPO Bank BTN dan BOPO Bank BNI tahun 2022 lebih baik dari

<sup>51</sup> Suciya. Pengaruh biaya operasional pada pendapatan operasional financing to deposit ratio, non performing financing dan capital adequacy ratio terhadap return on asset pada bank umum syariah periode 2012 – 2016. Skripsi Uin Alaudin : Makassar. 2017 : 80

<sup>52</sup> Sudiyatno, Bambang, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2 No. 2. Mei, 2010.

<sup>53</sup> Laporan Tahunan Bank BTN 2022

<sup>54</sup> Laporan Tahunan Bank BNI 2022



pada BOPO Bank BRI (69,1%)

3. Apakah *green banking* dan biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) ?

*Green banking* dan profitabilitas pada uji T mempunyai hasil yang berbeda. *Green banking* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank dan biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas bank, apabila kedua variabel independent tersebut digabungkan maka akan mendapatkan hasil bahwa secara bersama sama *green banking* dan biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel ini mencapai 85,9%.

Peneliti meyakini bahwa yang mempunyai pengaruh besar pada profitabilitas adalah faktor dari biaya operasional. Hal ini dikarenakan biaya operasional adalah salah satu porsi *besar* pengeluaran dari lembaga perbankan. Pendapat ini sesuai dengan penelitian Thania (2022)<sup>55</sup> yang menyatakan bahwa Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh R<sup>2</sup> sebesar 0,928 artinya 92,8% perubahan variabel Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan sisanya (100% - 92,8% = 7,2%) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti nilai tukar valuta asing. Maka dengan kata lain Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional memberi pengaruh sangat besar terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Tahun 2016-2020.

---

<sup>55</sup> Thania nurhima. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Tahun 2016-2020). Skripsi. UIN Banten. 2022.



penelitian lanjutan tentang pengaruh green banking terhadap instusi keuangan dengan harapan dapat memerikan pengaruh terhadap kebijakan yang akan diambil oleh instutusi keuangan dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Diah, Dwi Nita, Irawan, "Analisis Implementasi *Green banking* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)," *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika* 17, no. 2. 2020.
- Angraini, Diah Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prsetyo. "Analisis Implementasi *Green banking* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia" *Jurnal Bisnis Manajemen Informatika* 2, no. 2. 2019.
- A.R. Rastina. "Pengaruh Pengtahuan Dan Kebijakan Terhadap Penerapan *Green banking* Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC MT Hryono Semarang." Skripsi, UIN Walisongo, 2022.
- Awal Al-Din, Kamal. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Tangerang (Studi Kasus pada BPRS Harta Insan Karimah), *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Budiantoro, Setyo. *Mengawal Green banking Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Berkenalanjutan*. Jakarta : CV Perkumpulan Prakarsa, 2014.
- Budiarta, I Ketut. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Tradisional dan Modern*. Udayana University: Pelawa Sari, 2016.
- Dermawan, Deni . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Dewi, Ratna kusuma. 2023 Analisis Pengaruh Implementasi Green banking Terhadap Kinerja Keuangan dan kinerja lingkungan perbankan. *Skripsi* : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatulah Iqbal. 2020. Analisis Pengaruh Green banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2018). Skripsi Firdaus. *Metodologi Penelirian Kuantitsatif*. Riau: Doplus, 2021.
- Hanif, Nur Wahyu, Fatullah, "Green banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* 3, no. 2, 2020.
- Jatana dan jain. 2020. Green bankingand profitability : An empirical Study of Indian Commercial Banks. *Sumedha journal of Management*.
- Jayanti, Evi D, Farahiyah Sartika, "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi," *Akuntabel* 18, no. 4, 2021.

- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrument Penelitian*. Seleman: CV Budi Utama, 2021.
- Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Lako, Andreas. *Green Economy*. Semarang: PT. Gelora Aksara Pratama. 2014.
- Marchetty R. Diaz, Jennifer. “Penerapan Pembiayaan *Green banking* Atas Ide Proposal Hijau Generasi Muda Di Sektor UMKM.” *jurnal iniveresitas jember fakultas ekonomi* 4 no.1, 2023
- Nabila Mustika, Salma. “Analisis Pengaruh Penerapan *Green banking* dan Efisiensi BiayaOperasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2, 2023
- Nasution, Rahmayanti. “Sinergi Dan Optimalisasi *Green banking* Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 18 no. 1, 2018
- Nursabna, Shetty. “Analisis Praktik *Green banking* Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Aceh Syariah”. Skripsi, Universitas Negeri Ar-Raniry, 2022.
- Rajab, Wahyudin. *Buku Ajar Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2009.
- Suciah. 2017. Pengaruh biaya operasional pada pendapatan operasional financing to deposit ratio, non performing financing dan capital adequacy ratio terhadap return on asset pada bank umum syariah periode 2012 – 2016. *Skripsi UIN Alaudin : Makassar*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2 No. 2.
- Tamim, Muhamad. dkk. “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020.” *jurnal akutansi malikussaleh* 1, no.1, 2022.

Thania, Nurhima. 2022 Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Tahun 2016-2020). Skripsi. UIN Banten.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember : IAIN Jember, 2019.

Umar, Husein *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Wahyu Anggraeni, Puspitasari. “Pengaruh Penerapan *Green banking* Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021” *Jurnal Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking*, 1, no. 2, 2022

Wiagustini, Ni Luh Putu, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press, 2010.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anany Faruq  
NIM : E20191234  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH GREEN BANKING DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)”**. ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2023

Penyusun



Anany Faruq  
NIM : E20191234



LAMPIRAN

**Lampiran 1 Matrik Penelitian**

| Judul                                                                                                         | Variabel                                                      | Indikator                                                                                           | Sumber Data                                               | Metode Penelitian                                                          | Fokus Masalah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengaruh <i>Green Banking</i> Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 1. Green Banking<br>2. Biaya Operasional<br>3. Profitabilitas | 1. A. Green Reward<br>B. Green Building<br>C. Paperless<br>D. Green Investment<br>2. BOPO<br>3. ROA | 1. Laporan Keuangan Bank BRI 2011 -2022<br>2. Dokumentasi | Menggunakan metode Kuantitatif dengan analisis data rerese linier berganda | 1. Apakah <i>green banking</i> berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)?<br>2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)?<br>3. Apakah <i>green banking</i> dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di PT Bank Pada PT Rakyat Indonesia (BRI)? |





## LAMPIRAN


### Lampiran 1

#### Indikator *Green banking*

| No | Indikator / Keterangan                   | ada | tidak |
|----|------------------------------------------|-----|-------|
| 1  | GREEN REWARDS                            |     |       |
|    | a. Penghargaan/Rewards                   |     |       |
|    | b. Sertifikasi                           |     |       |
| 2  | GREEN BUILDING                           |     |       |
|    | a. Konservasi energi                     |     |       |
|    | b. Efisiensi penggunaan air              |     |       |
|    | c. Penanganan limbah                     |     |       |
|    | d. Memperkuat keterkaitan dengan alam    |     |       |
|    | e. Renovasi bangunan                     |     |       |
| 3  | PAPER WORK ATAU PAPERLESS                |     |       |
|    | a. Penggunaan smartphone aplikasi        |     |       |
|    | b. Pengaplikasian ATM, debit, kredit dll |     |       |
|    | c. komputerisasi program                 |     |       |
| 4  | GREEN INVESMENT                          |     |       |
|    | a. Implementasi proyek air dan udara     |     |       |
|    | b. Penggunaan input material ramah alam  |     |       |
|    | c. Teknologi berkarbon rendah            |     |       |
|    | d. Penggunaan energi alternatif          |     |       |

## Lampiran 2

### UU Perbankan tentang upaya *Green banking*



PERATURAN BANK INDONESIA  
NOMOR 14/ 15 /PBI/2012  
TENTANG  
PENILAIAN KUALITAS ASET  
BANK UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- 14 -

Pasal 11

- (1) Penilaian terhadap prospek usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:
- a. potensi pertumbuhan usaha;
  - b. kondisi pasar dan posisi debitur dalam persaingan;
  - c. kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja;
  - d. dukungan dari grup atau afiliasi; dan
  - e. upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.

## Lampiran 2

### UU Perbankan tentang upaya *Green banking*



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 10 TAHUN 1998  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992  
TENTANG PERBANKAN

Agar pembinaan dan pengawasan bank dapat terlaksana secara efektif, kewenangan dan tanggung jawab mengenai perizinan bank, yang semula berada pada Menteri Keuangan, menjadi berada pada Pimpinan Bank Indonesia sehingga Bank Indonesia memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang utuh untuk menetapkan perizinan, pembinaan dan pengawasan bank serta penerapan sanksi terhadap bank yang tidak mematuhi peraturan perbankan yang berlaku. Dengan demikian, Bank Indonesia kewenangan dan tanggung jawab untuk menilai dan memutuskan kelayakan pendirian suatu bank dan atau pembukaan kantor cabang.

Prinsip kehati-hatian harus dipegang teguh sedangkan ketentuan mengenai usaha bank perlu disempurnakan terutama yang berkaitan dengan penyaluran dana, termasuk di dalamnya peningkatan peranan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan berskala besar dan atau berisiko tinggi.

Peranan Perbankan nasional perlu ditingkatkan sesuai dengan fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan sektor perekonomian nasional dengan prioritas kepada koperasi, pengusaha kecil dan menengah, serta berbagai lapisan masyarakat tanpa diskriminasi sehingga akan memperkuat struktur perekonomian nasional. Demikian pula bank perlu memberikan perhatian yang lebih besar dalam meningkatkan kinerja perekonomian di wilayah operasi tiap-tiap kantor.



**Lampiran Data Green banking**

| No | Indikator / Keterangan                   | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|------------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1  | GREEN REWARDS                            |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|    | a. Penghargaan/Rewards                   | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|    | b. Sertifikasi                           | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 2  | GREEN BUILDING                           |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|    | a. Konservasi energi                     | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    |
|    | b. Efisiensi penggunaan air              | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|    | c. Penanganan limbah                     | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|    | d. Memperkuat keterkaitan dengan alam    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    |
|    | e. Renovasi bangunan                     | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 3  | PAPER WORK ATAU PAPERLESS                |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|    | a. Penggunaan smartphone aplikasi        | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|    | b. Pengaplikasian ATM, debit, kredit dll | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|    | c. komputerisasi program                 | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 4  | GREEN INVESMENT                          |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|    | a. Implementasi proyek air dan udara     | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    |
|    | b. Penggunaan input material ramah alam  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|    | c. Teknologi berkarbon rendah            | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|    | d. Penggunaan energi alternatif          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 1    |

### Lampiran Skor Total Green Banking

| Skor Green Banking |            |                |
|--------------------|------------|----------------|
| Periode            | Skor Total | Prosentase (%) |
| 2011               | 7          | 50,00          |
| 2012               | 7          | 50,00          |
| 2013               | 9          | 64,29          |
| 2014               | 12         | 85,71          |
| 2015               | 10         | 71,43          |
| 2016               | 7          | 50,00          |
| 2017               | 8          | 57,14          |
| 2018               | 8          | 57,14          |
| 2019               | 9          | 64,29          |
| 2020               | 9          | 64,29          |
| 2021               | 6          | 42,86          |
| 2022               | 10         | 71,43          |



## Lampiran Uji Analisis

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 12                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,37211730               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,209                    |
|                                  | Positive       | ,161                    |
|                                  | Negative       | -,209                   |
| Test Statistic                   |                | ,209                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,156 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant)    | ,044                        | 1,101      |                           | ,040  | ,969 |
|       | Green Banking | ,004                        | ,007       | ,205                      | ,626  | ,547 |
|       | BOPO          | -,001                       | ,014       | -,012                     | -,036 | ,972 |

a. Dependent Variable: RES2

### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)    | 15,028                      | 1,684      |                           | 8,924  | ,000 |
|       | Green Banking | ,000                        | ,010       | ,004                      | ,036   | ,972 |
|       | BOPO          | -,163                       | ,022       | -,927                     | -7,386 | ,000 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 9,284          | 2  | 4,642       | 27,429 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1,523          | 9  | ,169        |        |                   |
|       | Total      | 10,807         | 11 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), BOPO, Green Banking

## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,927 <sup>a</sup> | ,859     | ,828              | ,41139                     |

a. Predictors: (Constant), BOPO, Green Banking

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran Biodata



Nama : Anany Faruq  
Tempat Lahir : Jember  
Tanggal Lahir : 25 April 2001  
Alamat : Dusun Panggul Mlati, Desa Kepanjen, Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember  
Pendidikan :  
1. MI Salafiyah Kedunglangkap  
2. SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo  
3. SMA Plus bustanul Ulum Mlokorejo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER